

# TINGKAT KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN SEKUPANG KOTA BATAM)

**Muhammad Taufik Syastra**

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam, Batam, Kepulauan Riau

Email: [tsyastra@gmail.com](mailto:tsyastra@gmail.com)

**ABSTRAK.** Kemampuan masyarakat dalam menggunakan komputer sudah menjadi sebuah kebutuhan yang penting. Hal ini tentu saja banyaknya aspek kehidupan masyarakat yang banyak melibatkan komputer. Hal ini tentu saja dipicu oleh perkembangan zaman yang cepat. Kemampuan dalam menggunakan komputer bisa dilihat dari hal berikut: (1) kemampuan menggunakan *hardware*; (2) kemampuan menggunakan *software*; (3) mengetahui prosedur yang benar dalam menggunakan komputer; (4) mengetahui cara memperbaiki komputer. Penelitian ini mengambil objek kecamatan sekupang. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat kecamatan sekupang yang menggunakan komputer dalam kehidupan sehari-hari dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengoperasikan *hardware* adalah Sangat Baik; (2) Tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengoperasikan *software* adalah Baik; (3) Tingkat pengetahuan masyarakat tentang operasi dan peraturan keselamatan dalam menggunakan komputer adalah Baik; (4) Tingkat pengetahuan masyarakat tentang hal-hal yang perlu dilakukan apabila timbul masalah pada komputer adalah Baik.

## 1. Latar Belakang

### Latar Belakang Penelitian

Komputer adalah setiap mesin yang mampu menerima data, memproses data, menyimpan data, dan menghasilkan bentuk keluaran berupa teks, gambar, simbol, angka dan suara. Jadi setiap peralatan yang mampu melakukan proses yang dimaksud tersebut dapat disebut sebagai komputer. Komputer itu sendiri terdiri dari 3 (tiga) komponen utama, yaitu: (1) *hardware* (perangkat keras), (2) *software* (perangkat lunak), (3) *brainware* (operator/administrator). Dimana ketiga komponen utama tersebut harus membentuk suatu kesatuan yang dikenal dengan sebutan Sistem Komputer. Manusia (masyarakat) memiliki salah satu peran dari ketiga komponen utama tersebut, yaitu peran sebagai *Brainware*.

Kemampuan menggunakan komputer sudah menjadi suatu kebutuhan yang umum pada zaman sekarang ini. Setiap orang hendaknya diharapkan memiliki kemampuan dalam menggunakan komputer. Hal ini tentu saja dikarenakan oleh kebutuhan akan komputer itu sendiri yang terus meningkat, sehingga menuntut manusia (masyarakat)

untuk mampu menggunakan komputer tersebut. Kemampuan dalam menggunakan komputer tersebut tentu saja tidak hanya kemampuan dalam menggunakan *software* (perangkat lunak) saja, melainkan kemampuan dalam menggunakan *hardware* (perangkat keras) juga harus dimiliki.

Kota Batam merupakan kota industri yang berada pada posisi strategis. Ini tentu saja akan menuntut masyarakatnya untuk mampu mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu perkembangan yang ada tersebut adalah penggunaan komputer. Dimana komputer tersebut digunakan pada seluruh aspek kehidupan, baik pada bidang bisnis, industri, perbankan, pemerintahan, maupun pendidikan. Tentu saja penggunaan komputer pada setiap aspek kehidupan tersebut berasal. Alasannya adalah penggunaan komputer tersebut memiliki keunggulan sebagai berikut (Sutarman, 2009: 86): (1) mampu mengakses dengan cepat dan tepat, (2) menghasilkan informasi dari data yang lampau, (3) mampu memproses data yang sangat besar menjadi informasi, (4) mampu menyimpan data yang sangat banyak (sampai berukuran *tera byte*), (5) mampu melakukan *importing* dan *exporting* data yang dirancang secara khusus. Hal ini tentu saja dapat membantu perusahaan/organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Akan tetapi tidak hanya perusahaan/organisasi saja yang dapat merasakan manfaat tersebut, manusia (masyarakat) secara umum juga akan merasakan manfaat yang sama.

Dengan berbagai banyak manfaat yang dirasakan dengan menggunakan komputer, ini tentu saja menuntut sebagaimana besar (maupun seluruh) masyarakat kota Batam untuk mampu (mahir) dalam menggunakan komputer. Kemampuan dalam menggunakan komputer dapat ditempuh melalui jalur formal/informal. Jalur formal dapat ditempuh melalui sekolah/kursus-kursus tentang komputer, sedangkan jalur informal ditempuh melalui proses *trial and error*. Maka kedua jalur inilah yang akan membentuk kemampuan masyarakat dalam menggunakan komputer. Dimana kemampuan tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas peneliti mengangkat penelitian dengan judul “**Tingkat Kemampuan Masyarakat dalam Menggunakan Komputer (Studi pada Masyarakat Kecamatan Sekupang Kota Batam)**”.

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengoperasikan *hardware*
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengoperasikan *software*
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang operasi dan peraturan keselamatan dalam menggunakan komputer
4. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang hal-hal yang perlu dilakukan apabila timbul masalah pada komputer

## **2. Landasan Teori**

### **Elemen Dasar Komputer**

Agar komputer dapat digunakan untuk mengolah data, maka harus berbentuk sistem. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian tujuan utama. (Sutarman, 2009: 5)

Tujuan pokok dari sistem komputer adalah mengolah data untuk menghasilkan informasi. Agar tujuan pokok tersebut terlaksana, maka harus ada elemen-elemen yang mendukungnya. Elemen-elemen dari sistem komputer adalah *software*, *hardware* dan *brainware*.

1. *Hardware* (perangkat keras/piranti keras) adalah peralatan sistem komputer yang secara fisik dapat terlihat dan dapat dijamah.
2. *Software* (perangkat lunak/piranti lunak) adalah program yang berisi perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data.
3. *Brainware* adalah manusia yang terlibat di dalam pengoperasian serta pengaturan sistem komputer.

Ketiga elemen sistem komputer tersebut harus saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan. *Hardware* tanpa adanya *software*, tidak akan berfungsi seperti yang diharapkan, hanya berupa benda mati saja. *Software* akan mengoperasikan *hardware*. *Hardware* yang sudah didukung oleh *software* juga tidak akan berfungsi jika tidak ada manusia yang mengoperasikannya.

### **Kebutuhan Latihan Peserta Didik**

Kemahiran diperlukan dari peserta didik dalam menggunakan komputer dan software akan menentukan efektifitas suatu paket multimedia yang digunakan. Adapun kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran berbasis TIK meliputi: (Munir, 2008: 123)

1. Pengetahuan tentang komputer dan bagaimana mengoperasikannya  
Peserta didik hanya perlu mengetahui serba sedikit tentang komputer dan fungsinya. Mereka juga perlu mengetahui cara berkomunikasi dengan komputer dengan menggunakan *keyboard* dan bagaimana komputer berkomunikasi dengan mereka dengan menggunakan teks dan grafik pada skrin komputer.
2. Kemampuan mengoperasikan *software* yang digunakan  
Kebanyakan *software* yang ada dipasaran merupakan *software* yang mudah digunakan (*user friendly*), termasuk *software* Multimedia in Education (ME). Namun demikian, dalam keadaan tertentu penjelasan pengajar diperlukan agar peserta didik mengetahui tujuan pembelajarannya
3. Pemahaman tentang operasi dan peraturan keselamatan  
Peserta didik memerlukan latihan penggunaan komputer yang aman dan selamat. Walaupun sebuah komputer dirancang lengkap dengan peraturan keselamatan, namun kadang kala hal yang tidak diinginkan bisa saja terjadi
4. Pengetahuan tentang hal-hal yang perlu dilakukan apabila timbul masalah  
Selama menggunakan komputer, masalah-masalah seperti gangguan listrik dan kerusakan *software* atau *hardware* terkadang muncul. Dalam hal ini peserta didik perlu mengetahui apa yang perlu dilakukan jika hal-hal diatas berlaku.

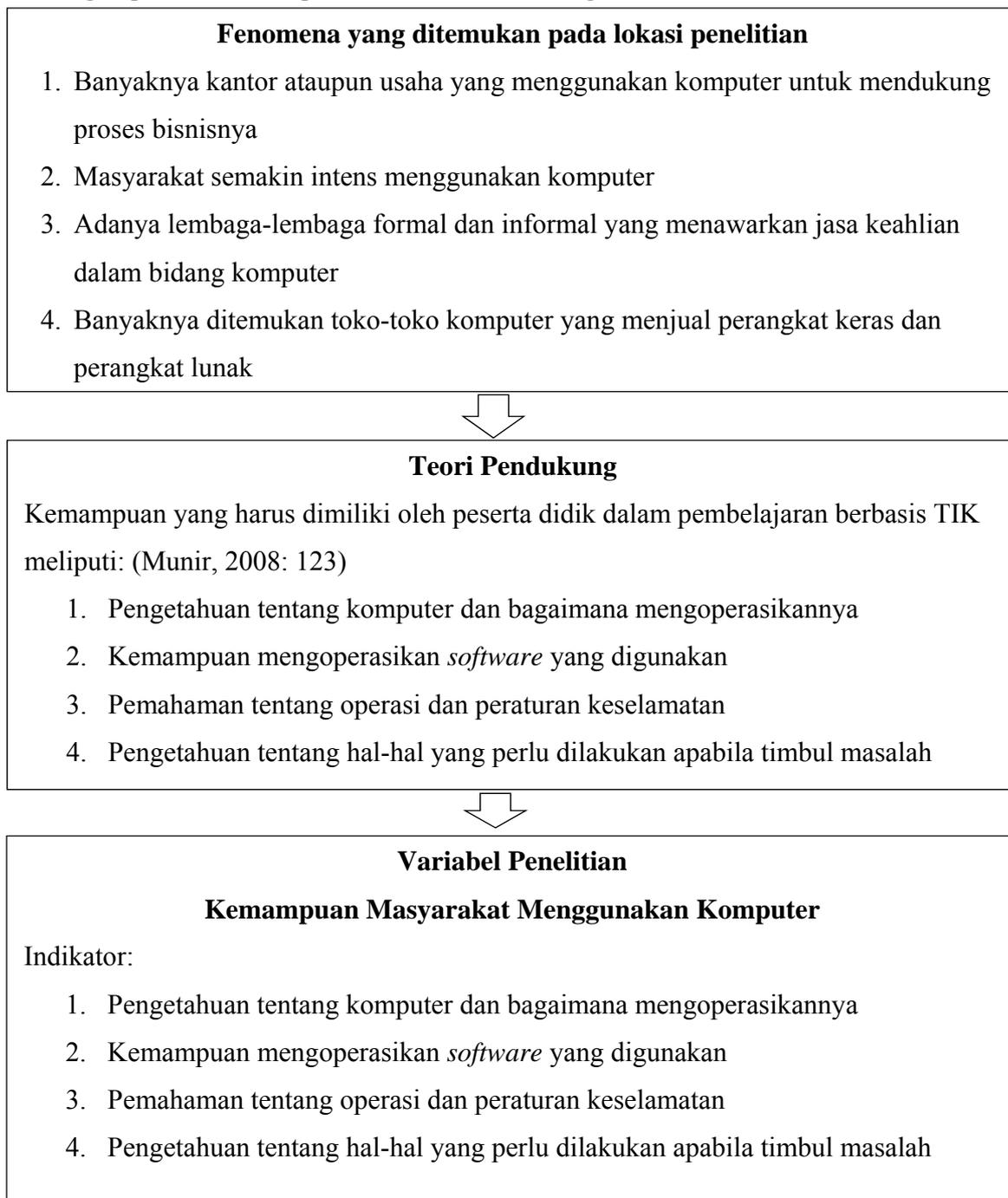
### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Muhammad Taufik Syastra (2013) – Tingkat Kemampuan Siswa dalam menggunakan Komputer pada Siswa SMP di Sekolah Globe National Plus Kota Batam. Abstrak: “Sekolah merupakan lingkungan formal yang dapat digunakan untuk belajar menggunakan komputer. Banyak sekolah yang menerapkan konsep pembelajaran yang berbasis TIK (teknologi informasi dan komunikasi). Salah satunya adalah Sekolah Globe National Plus Kota Batam. Sekolah ini menerapkan kebijakan yang berbasis TIK (teknologi informasi dan komunikasi) baik secara materi pembelajaran maupun fasilitas-fasilitas yang disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat

kemampuan siswa menggunakan komputer. Responden dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMP yang berjumlah 85 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik rentang skala/kelas. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa menggunakan komputer berada pada tingkatan yang baik”.

### **Kerangka Berpikir**

Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

### 3. Metodologi Penelitian

#### Populasi

Populasi dari penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Masyarakat yang berdomisili di kecamatan sekupang kota batam
2. Masyarakat tersebut selalu menggunakan komputer setiap harinya dalam beraktifitas seperti bekerja, sekolah maupun bermain game

Sehingga untuk jumlah pasti populasi dengan karakteristik tersebut tidak bisa diidentifikasi dengan pasti jumlahnya.

#### Sampel

Untuk populasi yang jumlahnya tidak bisa diidentifikasi dengan pasti, maka peneliti menggunakan rumus yang dipopulerkan oleh Wibisono, dimana rumus ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan jumlah sampel penelitian (Riduwan dan Kuncoro, 2012: 46). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right]^2 = \left[ \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right]^2$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- $Z_{\alpha}$  = nilai table Z = 0.05
- $\sigma$  = Standar deviasi populasi
- e = Tingkat kesalahan

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapat jumlah sampel responden sebanyak **96,04** dibulatkan menjadi **97 orang**.

#### Operasional Variabel

Tabel 3.2 Operasional variabel Dependen

Variabel	Indikator	Item pernyataan	Skala pengukuran
Kemampuan masyarakat menggunakan komputer	Pengetahuan tentang komputer dan bagaimana mengoperasikannya	Anda mengetahui dengan baik fungsi dari komputer (laptop/pc ( <i>personal computer</i> ))	Interval
		Anda mengetahui dengan baik cara menggunakan perangkat-perangkat yang ada pada komputer	Interval
	Kemampuan mengoperasikan	Mengetahui dengan baik fungsi dari <i>software-software</i> yang	Interval

	<i>software</i> yang digunakan	umum digunakan seperti: ms windows, ms word, ms excel, dan lain sebagainya	
		Mampu dengan baik menggunakan <i>software-software</i> yang umum digunakan seperti: ms windows, ms word, ms excel, dan lain sebagainya	Interval
	Pemahaman tentang operasi dan peraturan keselamatan	Anda mengetahui peraturan keselamatan dalam menggunakan komputer	Interval
		Dalam menggunakan komputer, anda selalu sesuai dengan peraturan keselamatan yang telah ditentukan	Interval
	Pengetahuan tentang hal-hal yang perlu dilakukan apabila timbul masalah	Mengetahui dengan baik mengidentifikasi masalah-masalah yang biasa muncul pada <i>software</i> (perangkat lunak)	Interval
		Mengetahui dengan baik mengidentifikasi masalah-masalah yang biasa muncul pada <i>hardware</i> (perangkat keras)	Interval
		Mampu dengan baik melakukan perbaikan apabila masalah-masalah pada <i>software</i> (perangkat lunak)	Interval
		Mampu dengan baik melakukan perbaikan apabila masalah-masalah pada <i>hardware</i> (perangkat keras)	Interval

### Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2013: 238)

Penelitian yang dilakukan pada populasi yang jelas (tanpa diambil sampelnya) akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.

Data dalam statistik deskriptif dapat disajikan dalam bentuk: tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

### ***Rating Scale***

*Rating Scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Riduwan, 2008: 93). Responden menjawab, misalnya: ketat-longgar, sering dilakukan-tidak pernah dilakukan, lemah-kuat, positif-negatif, buruk-baik, mendidik-menekan, aktif-pasif, besar-kecil, ini semua merupakan contoh data kualitatif.

Dalam model *rating scale* responden tidak akan menjawab dari data kualitatif yang sudah tersedia tersebut, tetapi menjawab salah satu dari jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Dengan demikian bentuk *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi untuk persepsi responden terhadap gejala atau fenomena lainnya misalnya skala untuk mengukur status sosial ekonomi, Iptek, instansi & lembaga, kinerja dosen, kegiatan PBM, kepuasan pelanggan, produktivitas kerja, motivasi pegawai dan lainnya.

Pembuatan dan penyusunan instrumen dengan menggunakan *rating scale* yang penting harus dapat mengartikan atau menafsirkan setiap skor yang diberikan dalam alternatif jawaban pada setiap item instrumen.

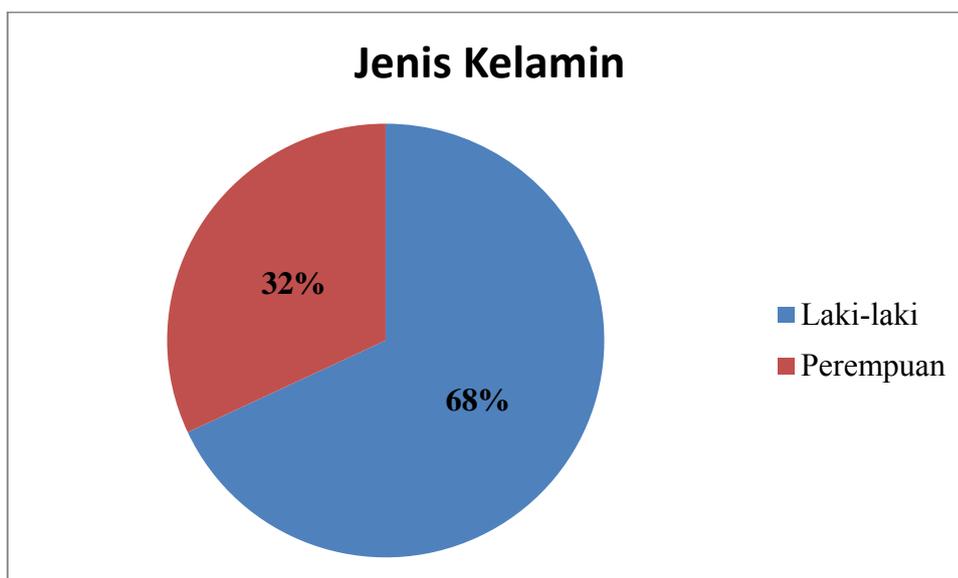
#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebanyak 97 sampel.

##### Demografi Responden

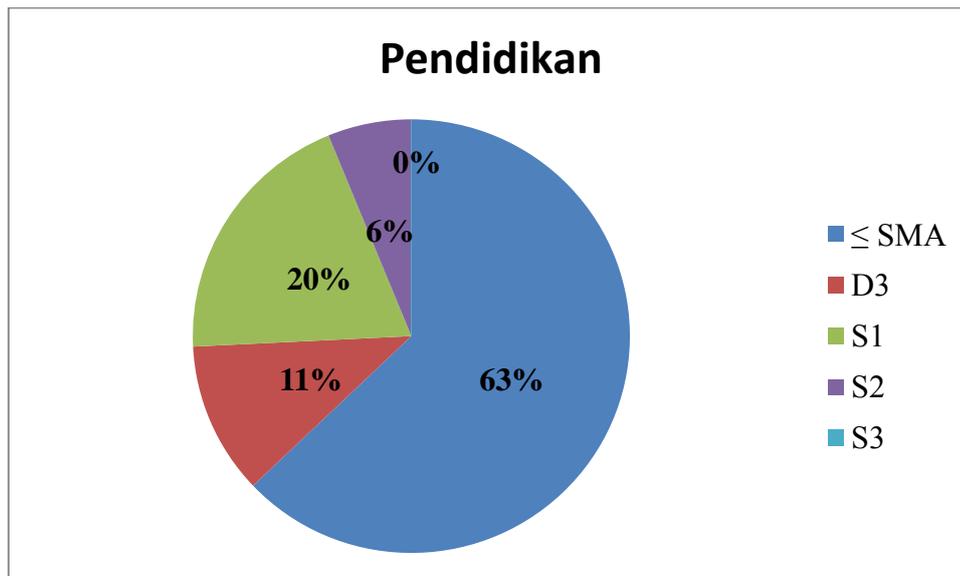
##### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



**Gambar 4.1** Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Responden dari penelitian yang dilakukan ini terdiri dari 2 jenis kelamin, yaitu: laki-laki dan perempuan. Dari jumlah responden 97 orang, 66 orangnya laki-laki (68%) dan 31 orang perempuan (32%). Dalam penelitian ini responden cenderung banyak berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



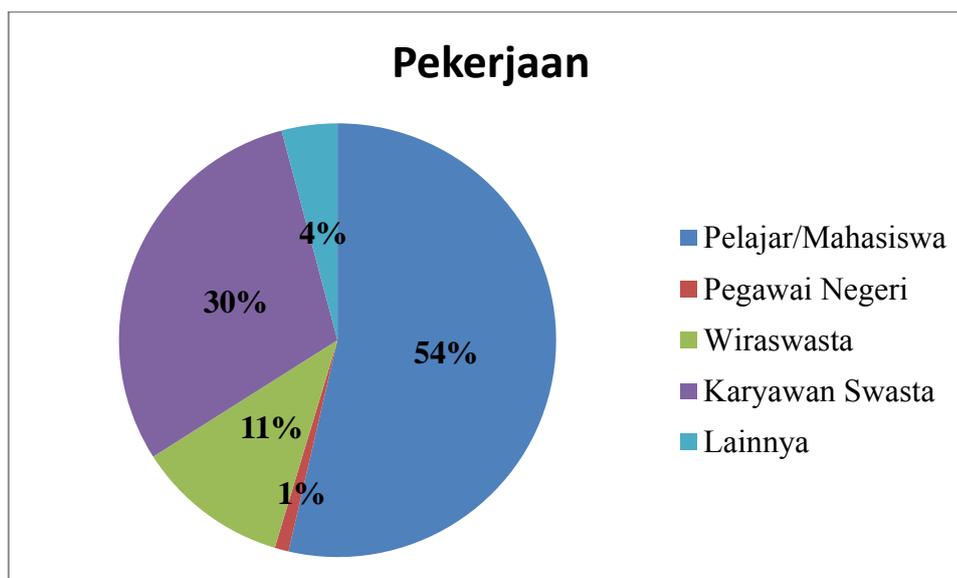
**Gambar 4.2** Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Jenis latar belakang pendidikan responden pada penelitian ini terdiri dari: ≤ SMA (Sekolah Menengah Atas), D3 (Diploma -3), S1 (Strata 1), S2 (Magister) dan S3 (Doktor). Berdasarkan penyebaran kuesioner, maka dari 97 orang responden yang dihimpun terdiri dari:

1. ≤ SMA sebanyak 61 orang (63%)
2. D3 sebanyak 11 orang (11%)
3. S1 sebanyak 19 orang (19%)
4. S2 sebanyak 6 orang (6%)
5. S3 sebanyak 0 orang (0%)

Responden dari penelitian ini didominasi dari kalangan ≤ SMA sebesar 63% atau sebanyak 61 orang dari 97 orang responden.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



**Gambar 4.3** Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Data jenis pekerjaan yang dihimpun untuk penelitian ini terdiri dari: Pelajar/Mahasiswa, Pegawai Negeri, Wiraswasta, Karyawan Swasta dan lainnya. Dari 97 responden penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelajar/mahasiswa sebanyak 52 orang (54%)
2. Pegawai negeri sebanyak 1 orang (1%)
3. Wiraswata sebanyak 11 orang (11%)
4. Karyawan swasta sebanyak 29 orang (30%)
5. Lainnya sebanyak 4 orang (4%)

Berdasarkan data diatas maka responden dari penelitian ini didominasi oleh pelajar dan mahasiswa sebanyak 52 orang (54%)

#### Uji T

Hasil uji t dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5** Hasil uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.476	1.977		10.356	.000
	XTOTAL	-.242	.131	-.245	-1.855	.069

a. Dependent Variable: YTOTAL

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS versi 17, didapatkan nilai t hitung sebesar -1.855 nilai lebih kecil dari t table sebesar 1.673. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena nilai nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil dari uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Hasil uji regresi sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.476	1.977		10.356	.000
	XTOTAL	-.242	.131	-.245	-1.855	.069

a. Dependent Variable: YTOTAL

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS versi 17, didapatkan nilai persamaan regresi linier sederhana  $Y = 20.476 + -.242X$ . Hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap Y adalah pengaruh yang negatif, karena nilai koefisien regresinya bernilai minus, yaitu -.242.

### Analisis Deskriptif

**Tabel 4.4** Analisis deskriptif 1

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor Pernyataan		Rata-rata
		Skor 5	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Total	%	
X1	Anda mengetahui dengan baik fungsi dari komputer (laptop/pc ( <i>personal computer</i> ))	22	56	19	0	0	391	80,62%	80,10%
X2	Anda mengetahui dengan baik cara menggunakan perangkat-perangkat yang ada pada komputer	20	55	22	0	0	386	79,59%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa untuk indikator pengetahuan tentang komputer dan bagaimana mengoperasikannya berada pada tingkatan yang sangat baik. Ini dapat dilihat dari nilai persentase sebesar 80,10%, dimana nilai tersebut berada pada rentang skala sangat baik. Ini berarti bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang komputer dan bagaimana mengoperasikannya, berada pada tingkatan sangat baik.

**Tabel 4.5** Analisis deskriptif 2

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor Pernyataan		Rata-rata
		Skor 5	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Total	%	
X3	Mengetahui dengan baik fungsi dari software-software yang umum digunakan seperti: ms windows, ms word, ms excel, dan lain sebagainya	19	46	29	3	0	372	76,70%	75,05%
X4	Mampu dengan baik menggunakan software-software yang umum digunakan seperti: ms windows, ms word, ms excel, dan lain sebagainya	16	37	40	4	0	356	73,40%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa untuk indikator kemampuan mengoperasikan *software* yang digunakan berada pada tingkatan yang baik. Ini dapat dilihat dari nilai persentasi indikator sebesar 75,05%, dimana nilai tersebut termasuk dalam rentang skala baik. Hal ini berarti bahwa kemampuan masyarakat mengoperasikan *software* yang digunakan adalah baik.

**Tabel 4.6** Analisis deskriptif 3

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor Pernyataan		Rata-rata
		Skor 5	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Total	%	
X5	Anda mengetahui peraturan keselamatan dalam menggunakan komputer	9	38	37	9	4	330	68,04%	<b>66.08%</b>
X6	Dalam menggunakan komputer, anda selalu sesuai dengan peraturan keselamatan yang telah ditentukan	7	28	44	14	4	311	64,12%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa indiaktor pemahaman tentang operasi dan peraturan keselamatan berada pada tingkatan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase sebesar 66,08%, dimana nilai tersebut termasuk dalam rentang skala baik. Ini berarti bahwa tingkat pemahaman masyarakat tentang operasi dan peraturan keselamatan dalam menggunakan komputer berada pada tingkatan yang baik.

Tabel 4.7 Analisis deskriptif 4

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor Pernyataan		Rata-rata
		Skor 5	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Total	%	
X7	Mengetahui dengan baik mengidentifikasi masalah-masalah yang biasa muncul pada <i>software</i> (perangkat lunak)	15	23	45	12	2	328	67,63%	67,94%
X8	Mengetahui dengan baik mengidentifikasi masalah-masalah yang biasa muncul pada <i>hardware</i> (perangkat keras)	15	27	40	14	1	332	68,45%	
X9	Mampu dengan baik melakukan perbaikan apabila masalah-masalah pada <i>software</i> (perangkat lunak)	16	21	45	12	3	326	67,22%	
X10	Mampu dengan baik melakukan perbaikan apabila masalah-masalah pada <i>hardware</i> (perangkat keras)	16	26	40	13	2	332	68,45%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa indikator pengetahuan tentang hal-hal yang perlu dilakukan apabila timbul masalah berada pada tingkat yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase sebesar 67,94%, nilai ini termasuk dalam rentang skala baik. Ini berarti bahwa pengetahuan masyarakat tentang hal-hal yang perlu dilakukan apabila timbul masalah berada pada tingkat yang baik.

Tabel 4.8 Overall analisis deskriptif

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor Pernyataan	
		Skor 5	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Total	%
X1	Anda mengetahui dengan baik fungsi dari komputer (laptop/pc ( <i>personal computer</i> ))	22	56	19	0	0	391	80,62%
X2	Anda mengetahui dengan baik cara menggunakan perangkat-perangkat yang ada pada komputer	20	55	22	0	0	386	79,59%
X3	Mengetahui dengan baik fungsi dari software-software yang umum digunakan seperti: ms windows, ms word, ms excel, dan lain sebagainya	19	46	29	3	0	372	76,70%
X4	Mampu dengan baik menggunakan software-software yang umum digunakan seperti: ms windows, ms word, ms excel, dan lain sebagainya	16	37	40	4	0	356	73,40%
X5	Anda mengetahui peraturan keselamatan dalam menggunakan komputer	9	38	37	9	4	330	68,04%
X6	Dalam menggunakan komputer, anda selalu sesuai dengan peraturan keselamatan yang telah ditentukan	7	28	44	14	4	311	64,12%
X7	Mengetahui dengan baik mengidentifikasi masalah-masalah yang biasa muncul pada <i>software</i> (perangkat lunak)	15	23	45	12	2	328	67,63%

<b>X8</b>	Mengetahui dengan baik mengidentifikasi masalah-masalah yang biasa muncul pada <i>hardware</i> (perangkat keras)	<b>15</b>	<b>27</b>	<b>40</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	332	68,45%
<b>X9</b>	Mampu dengan baik melakukan perbaikan apabila masalah-masalah pada <i>software</i> (perangkat lunak)	<b>16</b>	<b>21</b>	<b>45</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	326	67,22%
<b>X10</b>	Mampu dengan baik melakukan perbaikan apabila masalah-masalah pada <i>hardware</i> (perangkat keras)	<b>16</b>	<b>26</b>	<b>40</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	332	68,45%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa masyarakat kecamatan sekupang sangat baik dalam pengetahuan fungsi dari komputer (laptop/pc (*personal computer*), ini terlihat dari nilai persentasi secara keseluruhan untuk item tersebut memiliki nilai yang paling tinggi, yaitu sebesar 80,62%.

Sedangkan nilai terendah dari tabel diatas adalah nilai untuk penggunaan komputer selalu sesuai dengan peraturan keselamatan yang telah ditentukan, yaitu sebesar 64,12%. Walaupun nilai ini paling rendah dari tabel diatas, tetapi jika dimasukkan kedalam rentang skala, nilai tersebut masih berada pada tingkatan yang baik.

### **Pembahasan**

Pembahasan dari penelitian tentang kemampuan masyarakat menggunakan komputer adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengetahuan tentang komputer dan bagaimana mengoperasikannya

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat kecamatan sekupang tentang komputer dan bagaimana cara mengoperasikannya berada pada tingkatan sangat baik. Masyarakat kecamatan sekupang mengetahui dengan sangat baik fungsi dari komputer, serta mengetahui dengan baik cara-cara menggunakan perangkat keras komputer seperti: keyboard, mouse, dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja seiring dengan rutinitas harian masyarakat sekupang yang menggunakan komputer, baik dalam bekerja, sekolah maupun bermain game.

2. Kemampuan mengoperasikan *software* yang digunakan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa kemampuan masyarakat sekupang dalam mengoperasikan *software* berada pada tingkatan yang baik. Masyarakat kecamatan sekupang mengetahui dengan baik fungsi-fungsi dari *software-software* yang umum digunakan di pasaran seperti: ms word, ms excel, ms powerpoint, dan lain sebagainya. Masyarakat juga memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan *software-software* tersebut. Bisa saja bagi masyarakat yang bekerja maupun bersekolah rutin menggunakan *software-software* tersebut, sehingga pada saat mengukur kemampuannya berada pada tingkatan yang baik.

3. Pemahaman tentang operasi dan peraturan keselamatan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa pemahaman masyarakat tentang operasi dan peraturan keselamatan dalam menggunakan komputer berada pada tingkatan yang baik. Memang pada dasarnya dalam menggunakan komputer tidak hanya mahir menggunakannya, tetapi juga harus paham cara operasi dan peraturan keselamatan yang benar. Hal ini tentu saja bisa ditemukan pada buku petunjuk penggunaan komputer yang akan memandu pengguna (masyarakat) dalam menggunakan komputer dengan tata cara yang baik dan benar. Pada masyarakat kecamatan sekupang hal ini sudah terlaksana dengan baik.

4. Pengetahuan tentang hal-hal yang perlu dilakukan apabila timbul masalah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa pengetahuan masyarakat tentang hal-hal yang perlu dilakukan apabila timbul masalah pada komputer berada pada tingkatan yang baik. Hal ini berarti bahwa masyarakat kecamatan sekupang, mengetahui dari mana datang masalah pada komputer dan bagaimana cara memperbaiki masalah tersebut. Masalah yang biasanya terjadi pada komputer terdiri dari 2 (dua) hal, yaitu: masalah pada *hardware* dan *software*. Dari penelitian ini dapat terlihat bahwa masyarakat mampu melakukannya dengan baik.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Kesimpulan dari sebuah penelitian hendaknya disajikan dalam bentuk singkat, padat dan jelas. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengoperasikan *hardware* adalah **Sangat Baik**.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengoperasikan *software* adalah **Baik**.
3. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang operasi dan peraturan keselamatan dalam menggunakan komputer adalah **Baik**.
4. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang hal-hal yang perlu dilakukan apabila timbul masalah pada komputer adalah **Baik**.

### Saran

Dalam penelitian tentu saja masih banyak kekurangan-kekurangan, kekurangan ini tentu saja dapat dimanfaatkan oleh peneliti lainnya kedepannya. Diharapkan sebuah penelitian dapat terus berkesinambungan kedepannya. Berikut saran yang dapat peneliti sarankan terhadap penelitian ini:

1. Peneliti lainnya dapat menggunakan teori-teori dari buku/jurnal yang lebih baru lagi terkait penelitian yang sama.
2. Diharapkan penelitian ini bisa ditingkatkan lagi dari sisi teknik pengambilan sampel yang lebih representatif lagi, seperti menggunakan teknik *multistage random sampling*.
3. Cakupan dari penelitian ini bisa diperluas lagi dengan memperluas cakupan objek penelitian, misalnya: meneliti beberapa kecamatan atau bahkan meneliti dengan lingkup satu kota.
4. Model penelitian bisa dikembangkan lagi dengan menggunakan teknik *factor analysis* (analisis faktor), baik dengan model *confirmatory* atau model *explanatory*.
5. Teknik analisis data kedepannya bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik *cross tabulation* (tabulasi silang), agar bisa memberikan informasi-informasi baru dari penelitian ini. Tentunya informasi tersebut bisa digunakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

6. Peneliti lainnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lainnya. Seperti: fasilitas teknologi informasi, pembelajaran teknologi informasi.

## Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana. Jakarta
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta. Bandung.
- Murhada. dan Giap, Yo Ceng. (2011). *Pengantar Teknologi Informasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Pramesti, Getut. (2011). *Aplikasi SPSS Dalam Penelitian*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. (2011). *Buku Pintar IBM SPSS Statistic 19, Cara Operasi, Prosedur Analisis Data, dan Interpretasi*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sedarmayanti. dan Hidayat, Syarifuddin. (2011). *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju. Bandung.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Wibowo, Agung Edy. (2012). *Aplikasi SPSS Dalam Penelitian*. Gava Media. Yogyakarta.